

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>INTISARI</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pemasaran dan Manajemen Pemasaran .....	11
2.2. Pemasaran Sektor Publik .....	14
2.3. Pemasaran Sosial .....	17
2.4. Bauran Pemasaran .....	19
2.5. Evaluasi Kinerja Pemasaran .....	29
2.6. Keluarga Berencana .....	31
2.7. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Bentuk Penelitian .....	36
3.2. Lokasi Penelitian .....	37
3.3. Informan Penelitian .....	37
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	38
3.4.1. Metode Pengumpulan Data Primer .....	38
3.4.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder .....	44
3.5. Analisis Data .....	45
3.6. Definisi Konsep dan Definisi Operasional .....	46

## **BAB IV. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

4.1. Sejarah BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	48
4.2. Struktur Organisasi BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	49
4.3. Deskripsi Bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi.....	50

## **BAB V. PEMASARAN SOSIAL**

5.1. Produk ( <i>Product</i> ) .....	54
5.2. Harga ( <i>Price</i> ) .....	68
5.3. Saluran Distribusi ( <i>Place</i> ) .....	77
5.4. Kegiatan Promosi ( <i>Promotion</i> ).....	87
5.5. Kemitraan Terjalin ( <i>Partnership</i> ).....	102
5.6. Kebijakan Pendukung ( <i>Policy</i> ) .....	111

## **BAB VI KENDALA YANG DIHADAPI..... 118**

## **BAB VII PENUTUP**

7.1. KESIMPULAN .....	131
7.2. SARAN.....	135

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Jumlah Penduduk di Kota Yogyakarta Menurut Kecamatan Tahun 1990-2012 .....	29
Tabel 2. Distribusi Penduduk (%) di Kota Yogyakarta Menurut Kecamatan Tahun 1990-2012.....	30
Tabel 3. Angka Pertumbuhan Penduduk Per Tahun (%) di Kota Yogyakarta Menurut Kecamatan, Tahun 1990-2012.....	31
Tabel 4. Rasio Apotek Terhadap Penduduk di Kota Yogyakarta Menurut Kecamatan Tahun 2012.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta 2012.....	11
Gambar 2. Sistem Input, Proses, dan Output .....	13
Gambar 3. Subsistem-subsistem SIG.....	16
Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian.....	22
Gambar 5. Grafik Perbandingan Jumlah Apotek vs Jumlah Penduduk di Kota Yogyakarta Tahun 2012 .....	27
Gambar 6. Persebaran Apotek di Kecamatan Mantrijeron .....	34
Gambar 7. Persebaran Apotek di Kecamatan Kraton .....	35
Gambar 8. Persebaran Apotek di Kecamatan Mergangsan.....	38
Gambar 9. Persebaran Apotek di Kecamatan Umbulharjo .....	40
Gambar 10. Persebaran Apotek di Kecamatan Kotagede .....	42
Gambar 11. Persebaran Apotek di Kecamatan Gondokusuman .....	45
Gambar 12. Persebaran Apotek di Kecamatan Danurejan.....	46
Gambar 13. Persebaran Apotek di Kecamatan Pakualaman .....	48
Gambar 14. Persebaran Apotek di Kecamatan Gondomanan .....	49
Gambar 15. Persebaran Apotek di Kecamatan Ngampilan.....	51
Gambar 16. Persebaran Apotek di Kecamatan Wirobrajan .....	52
Gambar 17. Persebaran Apotek di Kecamatan Gedongtengen .....	54
Gambar 18. Persebaran Apotek di Kecamatan Jetis .....	55
Gambar 19. Persebaran Apotek di Kecamatan Tegalorejo .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Apotek DIY di Kota Yogyakarta.....	65
Lampiran 2. Peta Persebaran Apotek Kota Yogyakarta.....	66
Lampiran 3. Peta Jumlah Penduduk per Kecamatan dan Persebaran Apotek di Kota Yogyakarta .....	67
Lampiran 4. Peta Jumlah Penduduk per desa dan Persebaran Apotek di Kota Yogyakarta .....	68

## ARTI SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
EOC	: Emergency Obstetrics Care
GIS	: Geographic Information System
GPS	: Global Positioning System
IAI	: Ikatan Apoteker Indonesia
PD IAI	: Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia
SIG	: Sistem Informasi Geografis
SIM	: Sistem Informasi Manajemen

## INTISARI

Kebutuhan masyarakat atas sarana kesehatan saat ini dirasakan semakin meningkat karena masyarakat semakin sadar dan percaya bahwa kesehatan merupakan aset utama dalam kehidupan sehari-hari. Pengadaan sarana kesehatan khususnya apotek oleh pemerintah maupun swasta sangat mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Selain pengadaan apotek, perlu dipertimbangkan faktor distribusinya dan aksesibilitas masyarakat terhadap apotek.

Pengumpulan data melalui PD IAI Yogyakarta, Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Yogyakarta dilakukan untuk mendapatkan data jumlah dan lokasi apotek serta jumlah penduduk di Kota Yogyakarta. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan GPS terhadap apotek yang secara real berada di seluruh daerah di Kota Yogyakarta. Data yang didapat disinkronisasi dan disesuaikan dengan kondisi real di lapangan. Data kemudian dianalisa untuk mendapatkan gambaran distribusi gambaran aksesibilitas masyarakat terhadap apotek di Kota Yogyakarta. Analisa distribusi dilakukan melalui visualisasi terhadap peta persebaran apotek di Kota Yogyakarta. Sedangkan analisa aksesibilitas dilakukan dengan perhitungan rasio antara jumlah apotek dengan jumlah penduduk di setiap kecamatan di Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah apotek yang berada di setiap kecamatan terkonsentrasi berada di daerah jalan perbatasan kecamatan, sehingga distribusi terlihat tidak merata dan terlihat mengelompok di wilayah perbatasan kecamatan. Rasio apotek/ apoteker di Kota Yogyakarta sebesar 1: 3967. Jumlah apotek terbesar terdapat di kecamatan Umbulharjo (25) dengan rasio 1:3.284. Sedangkan jumlah apotek paling sedikit terdapat di dua kecamatan yaitu Gondomanan dan Ngampilan sebanyak 3 apotek dengan rasio masing-masing adalah 1:4.365 dan 1:5.467. Rasio terkecil terdapat pada kecamatan Pakualaman dengan rasio 1:1.561. Rasio terbesar terdapat pada kecamatan Mergangsan yaitu 1:7.362. Rasio hasil perbandingan apotek dengan penduduk menunjukkan aksesibilitas masyarakat sudah baik dan memenuhi ketentuan kebutuhan apoteker menurut Kementerian Kesehatan.

Kata Kunci: Apotek, Distribusi Apotek, Rasio Apotek